

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian survey dengan taraf penjelasan asosiatif, yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan jawaban dari para responden yang dianggap representatif, kemudian diungkapkan hubungan antar variabel. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini akan menjelaskan obyek yang diteliti melalui data yang terkumpul. Terdapat dua variabel yang dihubungkan untuk kemudian dicari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu menjelaskan hubungan antar variabel dengan menganalisis data numerik (angka) menggunakan metode statistik melalui pengujian hipotesa. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan teknik korelasi dapat diketahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi lain. (Arikunto, 2007).

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian: "Analisis Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Bina Marga Kabupaten Serdang Bedagai", maka lokasi penelitian dilakukan di Dinas Bina Marga Kabupaten Serdang Bedagai yang beralamat di Jalan Rumah Sakit No. 15 Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2008 : 115), populasi adalah seluruh objek yang diteliti, dapat berupa orang, sejumlah barang, sejumlah tahun penjualan dan lain sebagainya. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di lingkungan Dinas Bina Marga Kabupaten Serdang Bedagai. Maka populasi semuanya menjadi total sampel.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2002 : 112), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Teknik penetapan sampel yang dilakukan adalah non probability sampling dengan cara accidental sampling. Menurut Sugiyono, (2002 : 92) pengambilan sampel dilakukan secara kebetulan asalkan sampel yang akan dijadikan objek sesuai untuk diteliti. Dengan demikian maka dalam teknik penetapan sampel ini terbuka untuk semua pegawai Dinas Bina Marga Kabupaten Serdang Bedagai yang berjumlah 80 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam melaksanakan pengumpulan data maupun keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Suatu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dengan

cara membaca buku-buku, majalah-majalah dan brosur-brosur yang ada kaitannya dengan topik penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Adapun tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui :

- a. Observasi, yakni mengadakan pengamatan langsung dan dibantu dengan pencatatan fenomena yang ditemukan di lapangan.
- b. Wawancara, penulis juga melakukan tanya jawab kepada pihak yang berwenang memberikan pendapat tentang pertanyaan yang diajukan.
- c. Angket, yaitu mengajukan beberapa pertanyaan secara berstruktur yang disebarakan kepada responden.

Teknik pengumpulan skor atau nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah memakai skala ordinal untuk menilai jawaban quisioner yang disebarakan kepada responden.

Adapun skor dari setiap pertanyaan yang ditentukan yaitu :

- a. Sangat Setuju diberi nilai : 5
- b. Setuju diberi nilai : 4
- c. Kurang Setuju diberi nilai : 3
- d. Tidak Setuju diberi nilai : 2
- e. Sangat Tidak Setuju diberi nilai : 1

Kemudian untuk menentukan atau mengetahui kategori jawaban responden terhadap masing-masing alternatif apakah tergolong tinggi, sedang atau rendah, terlebih dahulu ditentukan skala intervalnya dengan cara skor tertinggi dikurangi skor terendah, kemudian dibagi dengan bilangan.

E. Definisi Konsep dan Operasional

Menurut Singarimbun (2002 : 33) konsep merupakan istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial.

Untuk mendapatkan batasan yang lebih jelas dari masing-masing konsep yang akan diteliti, maka penulis mengemukakan definisi dari beberapa konsep yang digunakan yaitu terdiri dari dua variabel yaitu:

1. Variabel motivasi sebagai variabel X yaitu keseluruhan proses penggerakan dengan cara memberikan motif bekerja kepada para pegawai, sehingga para pegawai itu mau melaksanakan tugas secara sadar.
2. Variabel kinerja sebagai variabel Y yaitu merupakan hasil secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

Definisi operasional bertujuan menerangkan penjelasan operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh prosedur dari proses penelitian yaitu antara lain adalah mendefinisikan konsep, memberikan ukuran-ukuran dalam definisi operasional, yang kemudian akan dijabarkan dalam analisis dan pembahasan.

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini meliputi:

1. Motivasi adalah keseluruhan proses penggerakan dengan cara memberikan motif bekerja kepada para pegawai, sehingga para pegawai itu mau melaksanakan tugas secara sadar.

2. Kinerja adalah hasil kerja perseorangan dalam suatu organisasi. Tercapainya tujuan organisasi tidak bisa dilepaskan dari sumber daya yang dimiliki oleh organisasi yang digerakkan atau dijalankan pegawai yang berperan aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisis adalah Regresi Linear Sederhana dengan model sebagai berikut:

$$Y = a + B X_1$$

Definisi : $B > 0$

Di mana:

$Y =$ Kinerja

$X =$ Motivasi

$a =$ Konstanta

$B =$ Koefisien Variabel X



Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat diuji dengan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian hipotesis untuk uji secara parsial adalah :

1. $H_0 : B = 0$ (tidak ada pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan Dinas Bina Marga Kabupaten Serdang Bedagai)
2. $H_a : B \neq 0$ (ada pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan Dinas Bina Marga Kabupaten Serdang Bedagai)

Kriteria pengambilan keputusan: t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Cara lain adalah jika tingkat kepercayaan lebih kecil dari 95% maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika tingkat kepercayaan lebih besar dari 95% maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengolahan data dengan menggunakan komputer dengan perangkat lunak SPSS Versi 17,0.

